

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Soemarso (2009), perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi pada umumnya dilakukan untuk memperoleh laba. Didasarkan atas kegiatan utama yang dijalankannya, secara garis besar jenis perusahaan dapat digolongkan menjadi: (a) perusahaan jasa (b) perusahaan dagang, (c) perusahaan industri / manufaktur.

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan suatu produk atau barang. Salah satu jenis perusahaan manufaktur adalah perusahaan Industri Farmasi. Industri Farmasi menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan No 1799/MENKES/PER/XII/2010 adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Pembuatan obat adalah seluruh tahapan kegiatan dalam menghasilkan obat yang meliputi pengadaan bahan awal dan bahan pengemas, produksi, pengemasan, pengawasan mutu, dan pemastian mutu sampai diperoleh obat untuk di distribusikan. Perusahaan farmasi yang pertama kali listing di bursa efek Indonesia adalah PT.Merck Tbk pada tanggal 23 Juli 1981 (Saham Ok, 2014).

Setiap perusahaan dalam melakukan aktifitas operasionalnya akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aset tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Bramasto, 2008).

Secara umum, modal kerja diartikan sebagai kekayaan atau aset yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu (Bramasto, 2008). Periode berputarnya modal kerja tersebut bisa selama siklus usaha perusahaan atau dalam waktu satu tahun, mana yang lebih lama. Adapun tiga komponen modal kerja adalah kas, piutang dan persediaan.

Kas adalah segala sesuatu, baik yang berbentuk uang atau bukan, yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya (Soemarso, 2009). Piutang adalah tagihan kepada pelanggan karena adanya penjualan barang dan jasa perusahaan secara kredit (Rahardjo, 2013). Persediaan adalah aset operasi normal perusahaan (Subramanyam dan Wild, 2010).

Modal kerja mempengaruhi beberapa hal, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan di dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri (Lukviarman, 2006). Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan. Profitabilitas dijadikan tolok ukur keberhasilan pemimpin perusahaan dalam memimpin perusahaannya. Sedangkan bagi karyawan perusahaan, semakin tinggi

profitabilitas perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatnya gaji atau upah karyawan tersebut.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tingkat profitabilitas perusahaan tersebut dapat diukur menggunakan beberapa alat ukur, antara lain dengan menggunakan tingkat pengembalian aset yang dikenal dengan *Return on Total Asset* (ROTA) atau *Return on Asset* (ROA). ROA dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi asetnya. Menurut Rahardjo (2013), ROA adalah perbandingan antara keuntungan sebelum biaya bunga dan pajak dengan seluruh aset atau kekayaan perusahaan.

Penulis memilih perusahaan manufaktur subsektor farmasi karena bidang ini adalah bidang yang mulai berkembang dikarenakan obat-obatan sekarang telah menjadi salah satu kebutuhan primer masyarakat seiring dengan pertumbuhan penyakit yang semakin besar akhir-akhir ini. Sehingga perusahaan-perusahaan farmasi semakin berkembang dalam memproduksi obat demi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”. Pada penelitian ini variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan akan dipergunakan sebagai variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana profitabilitas akan diwakili oleh *Return on Asset* (ROA).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh dari perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh dari perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Manakah di antara ketiga variabel, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan membuktikan secara empiris dari pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas dari perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis secara empiris dan menganalisis adanya pengaruh dominan terhadap profitabilitas diantara variabel perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat terhadap perkembangan ilmu ekonomi , khususnya akuntansi dalam bidang analisa laporan keuangan terutama yang berhubungan dengan perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaan piutang terhadap profitabilitas.

Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi Perusahaan.

Memberikan sumbangan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola modal kerjanya khususnya kas, piutang dan persediaan beserta perputarannya. Maka diharapkan untuk masa yang akan datang pihak manajemen dapat lebih cermat dan teliti dalam meningkatkan efesiensi modal kerja dan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh perputaran modal kerja, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan bagi perolehan laba suatu perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam skripsi ini terdiri dari :

Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Telaah Pustaka

Dalam bab ini penulis menjelaskan kajian teori yang menjadi dasar penelitian, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menjelaskan gambaran umum perusahaan sampel, deskriptif statistik, uji korelasi, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

Bab 5 Penutup

Dalam bab ini memuat kesimpulan penulis mengenai segala sesuatu yang telah diuraikan pada bab-bab yang terdahulu, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi pembaca skripsi ini terutama bagi yang berkepentingan